

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Wilayah pesisir Indonesia memiliki sumber daya perairan yang tinggi, seperti keanekaragaman fauna. Keanekaragaman fauna yang banyak ditemukan di lingkungan pesisir, salah satunya adalah fauna Echinodermata (Herman, 2004 *dalam* Budiman, dkk, 2014). Echinodermata berasal dari bahasa Yunani *Echinos* artinya duri, *derma* artinya kulit. Echinodermata adalah penghuni perairan dangkal, umumnya terdapat di terumbu karang dan padang lamun. Hewan ini memiliki kemampuan autotomi serta regenerasi bagian tubuh yang hilang, putus atau rusak (Jasin, 1984 *dalam* Budiman, dkk, 2014).

Echinodermata merupakan salah satu hewan yang sangat penting dalam ekosistem laut dan bermanfaat sebagai salah satu komponen dalam rantai makanan, pemakan sampah organik dan hewan kecil lainnya. Menurut Dahuri (2003) *dalam* Katili (2011) bahwa jenis-jenis Echinodermata dapat bersifat pemakan seston atau pemakan detritus, sehingga peranannya dalam suatu ekosistem untuk merombak sisa-sisa bahan organik yang tidak terpakai oleh spesies lain namun dapat dimanfaatkan oleh beberapa jenis Echinodermata. Selain itu Echinodermata mengandung unsur-unsur kimia yang memiliki nilai tinggi di bidang pangan, obat-obatan dan sering dijadikan barang koleksi hiasan yang indah.

Aziz (1996) *dalam* Triana (2015) menyatakan bahwa hewan ini dapat dijumpai di perairan laut Indonesia dengan jumlah berlimpah karena keberadaannya dipengaruhi oleh ekosistem terumbu karang yang merupakan salah

satu habitat bagi Echinodermata. Selain pada ekosistem terumbu karang, hewan ini juga dapat ditemukan pada zona pertumbuhan alga, padang lamun dan zona tubir.

Perairan Teluk Tomini merupakan salah satu kawasan perairan yang memiliki ekosistem terumbu karang dan ekosistem lamun sebagai tempat kehidupan bagi echinodermata. Secara administrasi Desa Lamu merupakan salah satu desa yang terletak dalam kawasan perairan Teluk Tomini. Selama ini keberadaan Echinodermata di perairan Teluk Tomini Desa Lamu belum diketahui kelimpahan dan keanekaragamannya karena belum ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya dan masih kurangnya informasi dari berbagai pihak baik Dinas Perikanan dan Kelautan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelimpahan dan keanekaragaman Echinodermata pada ekosistem lamun dan terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kelimpahan dan keanekaragaman Echinodermata di ekosistem lamun dan terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelimpahan dan keanekaragaman Echinodermata pada ekosistem lamun dan terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

#### **1.4.Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai dasar untuk pengelolaan wilayah pesisir Teluk Tomini Desa Lamu dan sebagai bahan atau sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan khususnya Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Echidermata .